

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan nasional merupakan salah satu tujuan dari kemerdekaan Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan Nasional sangat penting bagi kemajuan Negara Indonesia karena dengan pendidikan maka warga Indonesia akan lebih baik dan cerdas untuk membangun negara Indonesia kedepannya.

Hakikatnya pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, dan proses menjadikan manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional karena dengan pendidikan berarti membangun Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing dan membawa bangsa Indonesia menjadi lebih baik, dan mencerminkan kepribadian bangsa. Hal ini sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1(2) dan pasal 3 yang isinya adalah :

Pasal 1 (2). “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”

Pasal 3. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan atas apa yang telah digariskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatas bahwa pendidikan di Indonesia

haruslah mencerminkan pada karakter dan kepribadian bangsa sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagai jati diri bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa yang bermartabat dan moral yang mulia.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan yang merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk mencetak dan menciptakan warga negara yang memiliki sikap yang baik, bertanggung jawab, disiplin, dan berguna bagi bangsa dan negaranya, sesuai dengan yang di harapkan pendidikan nasional.

Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia ini yaitu dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan yang menjadi pelajaran wajib dan harus ada di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), SMP,SMA, bahkan hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan ini bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, karena dengan pendidikan Kewarganegaraan siswa di ajarkan untuk kritis dan mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat dengan baik dan cerdas, sebagai mana yang telah diungkapkan oleh Komalasari (2007 : 12) yang menyatakan bahwa :

“melalui Pendidikan Pancasila, setiap warganegara Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk memahami,, menganalisis dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi bangsa Indonesia secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasional,...”

Pendidikan Kewarganegaraan secara yuridis telah di jelaskan dalam UU. No.20 Tahun 2003 dalam Pasal 37 ayat 1 yang berbunyi

“(1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematik, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal.(2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan bahasa”.

Berdasarkan pada yang telah digariskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di atas dijelaskan bahwa dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan wajib yang harus diajarkan kepada peserta didik.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu usaha untuk mempertahankan jatidiri, budaya Indonesia serta dapat memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan agar peserta didik memiliki nilai dan moral yang baik, patuh dan dapat menjalankan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Penanaman pendidikan mengenai nilai, moral, dan norma dalam Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membina dan melatih kedisiplinan pada diri peserta didik. Dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh peserta didik maka akan mempermudah proses pendidikan yang berjalan dalam sekolah, karena keteraturan, ketertiban yang terjalin karena kedisiplinan siswa akan meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang tidak diinginkan.

Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam sebuah pembelajaran karena dengan adanya kedisiplinan akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah. Siswa yang sudah memiliki dasar kedisiplinan yang baik atau sudah terbiasa dengan kedisiplinan tinggi yang didapatkan dalam pendidikan yang diterapkan orangtua dalam keluarga maka siswa tersebut akan melakukan proses belajar dengan sadar, sukarela, dan penuh dengan tanggung jawab, begitu pula sebaliknya. Pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan, antara harapan dan kenyataan masih sangat jauh untuk di katakan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Kenyataan yang ada dilapangan latar belakang siswa mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa yang masih memiliki tingkat kedisiplinan yang masih rendah di karenakan latar belakang pendidikan siswa dalam keluarga masing-masing yang kurang menerapkan disiplin. Dapat dilihat dari gejala yang ada dalam sekolah mulai dari keterlambatan siswa datang ke sekolah, telatnya mengerjakan tugas atau bahkan mengabaikan tugas yang telah di berikan oleh guru, kelengkapan atribut siswa yang tidak dipakai secara lengkap.

Sebagai mata pelajaran yang mempelajari mengenai nilai, norma, dan mempelajari mengenai hukum, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki beban moral dalam menghadapi masalah tersebut. Sebagai guru PKn yang syarat dengan pendidikan nilai moral yang tinggi serta menerapkan peraturan yang berlaku, sudah tentu harus dapat memecahkan masalah kedisiplinan dalam sekolah agar para siswa taat dan patuh terhadap peraturan dalam sekolah sehingga siswa mulai terbiasa dan dapat menerapkan kedisiplinan, khususnya di lingkungan sekolah dan umumnya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Jika masalah kurangnya kedisiplinan ini dibiarkan berlarut-larut akan menjadi kebiasaan buruk bagi siswa kedepannya, dampak jangka panjangnya akan menjadikan bangsa ini menjadi bangsa yang miskin akan disiplin dan akan melahirkan warga negara yang tidak taat, dan tertib pada peraturan yang berlaku dan akan sering melanggar norma, hukum yang ada seperti yang sering kita lihat saat ini dalam masyarakat.

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang upaya yang dilakukan oleh Guru PKn dalam mendisiplinkan siswa di sekolah, yang akan dituangkan dalam judul “ PERAN GURU PKn DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH(Studi Kasus SMK Negeri 1 Cimahi). Peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti masalah tersebut dikarenakan saat ini prestasi SMK sedang sangat di sorot dan diperhitungkan oleh masyarakat atas karya yang disumbangkan untuk bangsa. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Cimahi, dan mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Guru PKn SMK Negeri 1 Cimahi tersebut untuk meningkatkan disiplin siswa-siswinya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tingkat kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting bagi tercapainya proses belajar mengajar dalam sekolah karena dengan adanya disiplin maka siswa akan dengan senang hati melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa di sekolah dan melaksanakan segala tugasnya penuh dengan tanggung jawab dan akan menjadi modal dasar terbentuknya disiplin nasional. Sebaliknya

jika tingkat kedisiplinan siswa itu kurang maka siswa akan menjalankan fungsinya sebagai pelajar dengan sangat terpaksa dan akan menghambat proses belajar mengajar dalam sekolah.

Kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah ini akan menjadi dasar bagi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dunia pendidikan merupakan sarana utama untuk menumbuhkan dan pembinaan disiplin warga negara agar menjadi warganegara yang memiliki karakter, kepribadian yang bertanggung jawab

Sebagai guru PKn yang selalu mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang baik sudah tentu guru PKn-lah yang terdepan dan menjadi pelopor untuk membina disiplin siswa di sekolah.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Umum

Secara umum penelitian ini mencari informasi dan data mengenai pentingnya peranan guru PKn dalam upaya meningkatkan disiplin siswa di sekolah SMK Negeri 1 Cimahi.

2. Khusus

- a. Apa bentuk peraturan yang ada dan harus ditaati siswa di sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin siswa?
- b. Bagaimana tingkat kesadaran siswa mentaati peraturan di sekolah?
- c. Bagaimana upaya Guru PKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah?
- d. Apa yang menjadi hambatan bagi Guru PKn dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah?
- e. Apa upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya meningkatkan disiplin siswa di sekolah?

C. Tujuan penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan pentingnya peran guru PKn dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah secara faktual dan aktual.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan data mengenai bentuk-bentuk peraturan yang terdapat di sekolah SMK Negeri 1 Cimahi
- b. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran siswa dalam metaati peraturan yang berlaku di sekolah
- c. Untuk mendapat pengetahuan mengenai cara mendisiplinkan siswa dengan menggunakan pendidikan kewarganegaraan
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru PKn dalam mendisiplinkan siswa di sekolah
- e. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya meningkatkan disiplin siswa disekolah.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Dari Segi Teori

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah, dan memberikan kontribusi bagi penelitian sebelumnya mengenai apa yang kurang atau belum ada dalam penelitian sebelumnya dalam kajian mengenai kedisiplinan. Selain itu, kegunaan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dan sumbangan terhadap perkembangan dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang, dimulai dengan meningkatkan disiplin dalam kehidupan sehari-

hari terutama di persekolahan, terutama kepada generasi muda yang merupakan penerus bangsa.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Diharapkan ada manfaat dari segi kebijakan yaitu dengan adanya penelitian ini sekolah ataupun guru PKn meningkatkan kebijakan untuk mendisiplinkan siswa agar lebih baik lagi dari yang sudah ada pada saat ini.

3. Manfaat dari segi Praktik

Manfaat dari segi praktik setelah adanya penelitian ini tingkat kedisiplinan siswa di sekolah kedepannya dapat meningkat dari yang sudah ada pada saat sebelum penelitian

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini sangat mendukung segala upaya yang dilakukan sekolah khususnya guru PKn dalam upaya meningkatkan disiplin siswa di sekolah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : Pendahuluan. Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka. Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai konsep-konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini

BAB III : Metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan definisi operasional, metode, jenis pengumpulan data dan sumber-sumber apa yang digunakan dalam penelitian ini.

- BAB IV** : Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai Hasil penelitian dan pembahasannya
- BAB V** : Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan penelitian ini dan saran dari peneliti
- Daftar Pustaka** : Memuat semua sumber tertulis (buku, jurnal, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak yang pernah digunakan dan dikutip dalam penelitian ini. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga,, Pandji (2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryono. Dkk. (2008). *Pengantar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, jakarta : Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P (2007).*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom (2007). *Pendidikan Pancasila*, Surabaya : Lentera Cendikia
- Lembaga Ketahanan Nasional, (1995). *Disiplin Nasional*. Jakarta : PT. Balai Pustaka (Persero)
- Moleong, L.J (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Somantri, Numan. (1975). *Metode Mengajar Civics*, Jakarta : Erlangga
- Tasir, Ahmad (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tirtarahardja, Umar. Dan Sulo, Ia, S.L. (2005). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”. Jakarta : Sinar Grafika